BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan temuan di lapangan tentang "Penerapan Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) Griya Al-Qur'an Surabaya", maka dapat disimpulkan bahwa Griya Al-Qur'an Surabaya telah menerapkan Strategi STP yang ada dalam langkah-langkah Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) oleh Philip Kotler yang dikutip Fandy Tjiptono dalam buku Strategi Pemasaran, meskipun tidak sama persis, tetapi telah menerapkan proses Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) yang ada dalam langkah-langkah Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) yang disebutkan oleh Philip Kotler dalam teorinya. Penerapan Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) yang disebutkan di Griya Al-Qur'an Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Segmenting

Penerapan *segmenting* di Griya Al-Qur'an memilih hanya mengindentifikasi berdasarkan segmen usia. Segmen yang dibidik adalah segmen usia dewasa. Karakter-karakter usia dewasa dalam aspek belajar seperti serius, saling bertukar pikiran, suasana belajar yang kondusif merupakan karakter-karakter usia dewasa dalam belajar. Untuk itu

pendekatan yang dilakukan Griya Al-Qur'an dalam melayani segmen usia dewasa adalah pendekatanya lebih ke arah komunikasi dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pengajaranya dalam bentuk *sharing* dengan siswa, menjadikan siswa sebagai *partner*, dan dalam proses pengajaranya mengunakan tahapan-tahapan atau langkahlangkah dalam proses pembelajaranya.

2. Targeting

Targeting atau sasaran pasar Griya Al-Qur'an adalah orang usia dewasa baik laki-laki maupun perempuan mulai minimal usia 18 tahun atau pasca lulus SMA. Penetapan sasaran Griya Al-Qur'an hanya menetapkan melayani satu segmen atau single segment concentration.

3. Positioning

Griya Al-Qur'an menempatkan posisi lembaga sebagai lembaga formal pendidikan Al-Qur'an dalam aspek pembelajaran membaca sekaligus menghafal Al-Qur'an khusus usia dewasa. Proses *positioning* yang dilakukan Griya Al-Qur'an ada dua secara internal dan eksternal. Proses *positioning* Griya Al-Qur'an pada sisi internal adalah selalu berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas semua elemen di Griya Al-Qur'an, serta membuat inovasi pelayanan yang lebih baik kepada para siswa dan pada sisi eksternal dengan publikasi ke masyarakat melalui media-media informasi.

B. Saran dan Rekomendasi

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya peneliti memberikan saran dan rekomendasi berikut ini:

- Dalam hal positioning lembaga hendaknya Griya Al-Qur'an juga mempublikasikan ke masyarakat mengenai program pelatihan guru Al-Qur'an dan menjadwalkanya seperti program lainya.
- 2. Program tambahan kajian islam setiap satu bulan sekali sebaiknya dilaksanakan secara konsisten per satu bulan sekali sebagai pembeda dengan lembaga Al-Qur'an lainya selain program utama belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

C. Keterbatasan Penelitian

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti.

Pelaksanaan penelitian ini secara garis besar berjalan dengan lancar, namun tetap menemui kendala-kendala seperti kesempatan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam sedikit terbatas mengingat kesibukan informan dalam pekerjaannya. Kendala juga disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendalami teori dan menerapkan metodologi penelitian secara lengkap dan benar.

Demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap semoga Allah SWT memberi balasan yang sepadan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

